




KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



PERIODE 01 AGUSTUS 2023



Title	Jaga Pasokan Air dan Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Ers/E-10	

Mitigasi El Nino | Saat Ini, Sekitar 63% Wilayah Masuki Musim Kemarau

Jaga Pasokan Air dan Pangan

Pengelolaan air tanah sangat penting dalam mitigasi ancaman El Nino sehingga BMKG perlu memberikan informasi ketersediaan air tanah sebagai referensi perencanaan tingkat lanjut.

JAKARTA - Pemerintah mempersiapkan berbagai langkah mitigasi, terutama terkait ketersediaan pangan, air bersih hingga modifikasi cuaca untuk menghadapi dampak cuaca panas ekstrem El Nino yang puncaknya diperkirakan terjadi pada Agustus-September mendatang.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Letjen TNI Suharyanto, menyatakan telah memberikan imbauan kepada daerah-daerah yang biasanya mengalami kekeringan untuk memastikan ketersediaan air. "Ini adalah langkah penting untuk memas-

tikan masyarakat tetap memiliki akses terhadap sumber air yang cukup saat memasuki musim kemarau," ujarnya dalam diskusi virtual yang digelar FMB9 bertajuk *Waspada Dampak El Nino*, Senin (31/7).

Lebih lanjut, Suharyanto melihat beberapa wilayah di Jawa, diprediksikan akan mengalami kekeringan cukup signifikan. Karena itu, BNPB bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air PUPR untuk menggelar operasi teknologi modifikasi cuaca.

"Operasi ini bertujuan untuk mendatangkan hujan guna mengisi danau, embung, sungai, dan sumur, serta membuat sumur bor baru sehingga air dapat digunakan oleh masyarakat," imbuh dia.

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Indonesia (BMKG), Fachri Radjab, mengatakan Indonesia saat ini sedang mengalami musim kemarau ekstrem yang dipicu oleh fenomena El Nino. Dampak El Nino mempengaruhi tiap daerah dengan karakter yang berbeda.

Saat ini, sekitar 63 persen wilayah Indonesia telah memasuki musim kemarau dan terdampak El Nino. "Prediksi BMKG menunjukkan bahwa musim kemarau pada tahun ini diperkirakan lebih kering dibandingkan tiga tahun sebe-

lumnya," ujar Fachri.

Meskipun puncak El Nino diperkirakan pada Agustus-September 2023, pengaruhnya akan terus berlangsung hingga Desember mendatang. Karena itu, kewaspadaan harus tetap dijaga dan berbagai langkah mitigasi perlu disiapkan.

Fachri pun menekankan pentingnya pengelolaan air tanah dalam menghadapi El Nino. Karena itu, BMKG memberikan informasi ketersediaan air tanah sebagai referensi perencanaan tingkat lanjut.

"BMKG berusaha menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkini tentang El Nino. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi El Nino dan memanfaatkan informasi BMKG dengan baik," paparnya.

Tugaskan Bulog

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Arief Prasetyo Adi, mengaku pihaknya memiliki strategi mitigasi yang telah diambil untuk menjaga stok pangan komoditas hingga akhir 2023. "Bapanas telah menugaskan Badan Urusan Logistik (Bulog) untuk mengelola stok beras. Tahun ini, Bulog ditugaskan untuk menyimpan 2,4 juta ton beras, meningkat dari jumlah tahun lalu yang hanya 900 ribu ton," jelasnya.

Bahkan, atas perintah dari Presiden Joko Widodo, cadangan pangan akan ditingkatkan menjadi lebih dari satu juta ton. "Hal ini merupakan langkah penting untuk menghadapi potensi krisis pangan akibat kemarau sebagai dampak dari El Nino," imbuh dia.

Di samping beras, stok daging juga telah diatur dengan menggunakan sistem *food storage*. Arief memastikan bahwa kebutuhan pangan masyarakat akan tetap terjaga dengan adanya mitigasi yang telah dilakukan. ■ **ers/E-10**


Title	Penyaluran Pupuk	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Koran Jakarta	

» Penyaluran Pupuk



ANTARA/SYIFA YULINNAS

» Pekerja menurunkan pupuk NPK bersubsidi dari truk di Gudang Pupuk Lini III PT Pupuk Indonesia Group, Desa Ujong Drien, Meureubo, Aceh Barat, Aceh, Senin (31/7). Data Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distanbun) Aceh hingga akhir Juli 2023 menyebutkan realisasi penyaluran pupuk subsidi di Provinsi Aceh mencapai 97.177 ton atau 43,91 persen dari total pupuk bersubsidi yang dialokasikan Kementerian Pertanian untuk Aceh.

Title	Perbaikan Jalan Penyangga IKN Selesai Desember	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	2	
Author	Ant/S-2	

IKN Nusantara

Perbaikan Jalan Penyangga IKN Selesai Desember

JAKARTA - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan pihaknya menargetkan perbaikan jalan di Kawasan Penyangga Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yakni jalan akses wisata Goa Batu - Tapak Raja di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur (Kaltim) selesai pada Desember 2023.

"Jalan ini merupakan salah satu ruas yang ditangani melalui Instruksi Presiden (Inpres) Jalan Daerah Tahap I, ditargetkan selesai Desember 2023," ujar Basuki dalam keterangannya di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Basuki ingin memastikan bahwa penanganan jalan-jalan daerah yang rusak sesuai dengan Inpres Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah telah dimulai secara serentak di seluruh Nusantara pada akhir Juli 2023 ini.

« "Jalan ini merupakan salah satu ruas yang ditangani melalui Instruksi Presiden (Inpres) Jalan Daerah Tahap I, ditargetkan selesai Desember 2023." »

BASUKI HADIMULJONO

Menteri PUPR

"Kami ingin memastikan bahwa Inpres Jalan Daerah sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo harus mulai bulan Juli 2023 ini. Menurut saya sudah kita mulai semuanya, termasuk pada ruas jalan ini," katanya.

Perbaikan jalan akses wisata Goa Batu - Tapak Raja mulai dikerjakan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Kalimantan Timur Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian

PUPR setelah terkontrak 25 Juli 2025 lalu.


Jalan ini terhubung dengan Jalan Nasional Samboja-Sepaku menuju Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara dengan Destinasi Wisata Goa Batu Tapak Raja, termasuk permukiman transmigran Semoi-Sepaku di Desa Wonosari.

"Jalan ini adalah jalan milik Kabupaten Penajam Paser Utara yang melayani jalur transmigrasi. Jadi di sini banyak perkebunan, pertanian, dan peternakan. Kalau jalannya baik, tentu akan mudah membawa hasil perkebunan dan pertanian. Saya berharap nantinya dari kawasan ini bisa menghasilkan dan mengirimkan dengan mudah seperti telur, ayam, hingga sayuran ke kawasan IKN," kata Basuki.

Penanganan Akses Wisata Goa Batu-Tapak Raja sepanjang 9,7 km dikerjakan dalam 2 paket pekerjaan, yakni Akses Wisata Goa Batu-Tapak Raja 1 sepanjang 4,8 km dengan kontraktor PT Duta Mega Perkasa dengan nilai kontrak 34 miliar rupiah dan Akses Wisata Goa Batu-Tapak Raja 2 sepanjang 3,5 km dengan kontraktor PT Pesa Jaya senilai 33,2 miliar rupiah.

Selain Akses Wisata Goa Batu-Tapak Raja 1 dan 2, penanganan jalan daerah melalui Inpres No 3 Tahun 2023 di Provinsi Kaltim juga dikerjakan pada Jalan Riko-Mari dan sepanjang 6,5 km dengan nilai kontrak Rp43 miliar. Ketiga ruas tersebut merupakan jalan daerah pada kawasan penyangga IKN Nusantara.

"Saya tidak ingin kalau kawasan inti IKN maju, tetapi jalan daerah di sekitarnya tidak terawat atau tidak diperbaiki. Nanti bisa tidak seimbang," kata Basuki. ■ Ant/S-2

Title	Sulit Capai Tujuan Emisi Karbon Tanpa Diverifikasi Sumber Protein	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	SB/E-9	

Pemanasan Global | Konsumsi Protein Global Meningkat 45% Dua Dekade Pertama Abad Ini

Sulit Capai Tujuan Emisi Karbon Tanpa Diversifikasi Sumber Protein

- » Asia adalah mangkuk makanan dunia, menghasilkan 40 hingga 45 persen daging di dunia.
- » Perlu upaya bersama memacu sektor pangan dan pertanian yang mengoptimalkan efisiensi energi sehingga tujuan Perjanjian Paris tercapai.

SINGAPURA - Sepuluh ekonomi terbesar di Asia perlu melakukan diversifikasi antara 30 dan 90 persen dari produksi protein tradisional mereka ke protein alternatif pada 2060, guna mengurangi emisi karbon dan mencapai tujuan Perjanjian Paris.

Laporan terbaru yang diterbitkan Asia Research and Engagement (ARE), baru-baru ini menyebutkan emisi dari produksi dan sumber protein hewani semakin membahayakan industri makanan, keuntungan, dan pembiayaannya.

Dikutip dari *The Straits Times*, laporan perusahaan sosial yang bekerja untuk pembangunan berkelanjutan tersebut menyatakan peternakan yang menjadi sumber utama protein di sebagian besar pasar, dan padat energi, menyumbang 68 persen emisi dalam industri makanan, dan membutuhkan lebih banyak lahan dan sumber daya daripada makanan nabati.

Direktur Transisi Protein di ARE, Kate Blaszk, mengatakan dengan konsumsi protein global yang meningkat 45 persen dalam dua dekade pertama abad ini, Asia menyumbang 60 persen dari pertumbuhan tersebut. Sebab itu, ada kebutuhan mendesak untuk diversifikasi sumber protein untuk meminimalkan emisi karbon.

"Jika kita tidak bertransisi, kita tidak akan mencapai tujuan Perjanjian Paris," katanya.

Tujuan menyeluruh dari kesepakatan tersebut adalah untuk menahan peningkatan suhu rata-rata global jauh di bawah 2 derajat Celsius di atas tingkat pra-industri, dan mengejar upaya untuk membatasi kenaikan suhu hingga 1,5 derajat Celsius di atas tingkat pra-industri.

Blaszk menguraikan aspek-aspek tertentu dari transisi protein ini, meliputi protein hewani yang bertanggung jawab, tetapi terbatas melalui kerja yang adil, memastikan kondisi yang manusiawi di peternakan, serta nol deforestasi untuk ternak, dan sumber protein alternatif yang lebih berkelanjutan yang hemat energi dan biaya.

"Asia adalah mangkuk makanan du-



Ternak lebih padat energi dan membutuhkan lebih banyak lahan serta sumber daya daripada makanan nabati.

Konsumsi Protein Daging dan Makanan Laut Per Kapita 2020

Negara	kg produk per kapita	kg protein per kapita
Tiongkok	48,8	9
Jepang	47,9	9
Korea Selatan	65,9	12,2
Indonesia	29,9	5,8
Vietnam	48,1	8,9
Malaysia	65,3	12,3
Filipina	14	5,6
Thailand	27,8	5,1
India	6,2	1,2
Pakistan	10,5	2,1

Sumber: OECD, FAO, ARE KORAN JAKARTA/ONES

nia, menghasilkan 40 hingga 45 persen daging dunia," katanya.

Riset ARE berfokus pada 10 pasar terbesar, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, India, Vietnam, Filipina, Malaysia, Thailand, India, dan Pakistan.

Semakin Parah

Berdasarkan penelitiannya, ARE menekankan bahwa pengurangan produksi protein hewani harus dimulai paling cepat pada 2030. Jika tindakan tidak diambil dan produksi protein terus berlanjut dalam kondisi seperti saat ini, dampak perubahan iklim akan semakin parah. Akibatnya, kata Blaszk, ketahanan pangan global akan terganggu.

"Kita akan melihat potensi ketidakamanan besar untuk tanaman biji-bijian

produksi semua jenis protein alternatif di negaranya sendiri.

Sedangkan John Cheng, Pendiri dan Direktur Pelaksana Innovate 360, akselerator pangan pertama Singapura, mengatakan penting untuk menyatukan para pemikir, perusahaan rintisan, dan pendanaan terbaik untuk mengatasi perubahan iklim.

Singapura yang berjuang untuk menjadi pusat makanan alternatif memiliki banyak proyek penelitian dan pengembangan yang mencari sumber protein alternatif yang hemat energi.

Chen mengutip beberapa proyek semacam itu termasuk Altimate Nutrition, yang memproduksi batang protein menggunakan serangga atau protein berbasis jamur yang dikembangkan para ilmuwan di Universitas Teknologi Nanyang yang bisa lebih bergizi daripada pilihan daging nabati lainnya.

Perubahan Kelembagaan

Direktur Pelaksana Good Food Institute APAC, Mirte Gosker, menyoroti proyek ilmuwan Singapura, Mark Richards di Nanyang Polytechnic. Dia mencari cara untuk menutup kesenjangan harga daging budi daya dengan mengganti bahan-bahan hewani mahal yang ada, seperti serum hewani yang biasa digunakan, pilihan berbasis tanaman yang lebih hemat biaya. Masalahnya, terutama karena upaya berkelanjutan semakin beralih ke sumber makanan alternatif.

Di luar pengembangan, penelitian ARE menargetkan para pelaku seperti pembuat kebijakan, bank, dan perusahaan makanan, termasuk Charoen Pokphand Foods di Thailand, CJ Cheiljedang di Korea Selatan, dan Bank DBS dapat melakukan perubahan kelembagaan yang lebih besar untuk memfasilitasi adopsi yang lebih besar.


Pada tingkat individu, Luo mengimbau penduduk Singapura untuk menjadi "fleksitarian" dan memasukkan lebih banyak makanan nabati ke dalam pola makan mereka guna mengurangi tingkat konsumsi daging.

"Ini masalah kesadaran, mengubah kebiasaan untuk melakukan bagian kita menjadi ramah iklim," tambah Cheng. Baik individu maupun aktor yang lebih besar harus melakukan upaya bersama untuk memacu sektor pangan dan pertanian menuju efisiensi energi sehingga tujuan Perjanjian Paris dan keamanan iklim secara keseluruhan dapat tercapai.

"Jika Asia tidak memikirkan kembali bagaimana daging, produk susu, dan telur sampai ke piring kita, satu-satunya pertanyaan yang akan diabaikan dunia tanyakan pada dirinya sendiri adalah, seberapa banyak kekurangan kita?" kata Gosker. ■ SB/E-9

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMANTAN

Title	BULOG SIAPKAN BERAS MEDIUM	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	11	
Author	Bisnis Indonesia	


■ BULOG SIAPKAN BERAS MEDIUM



Antara/Asep Fathulrahman

Pekerja mengangkut stok beras kualitas medium kemasan 5 kilogram di gudang Bulog Serang, Banten, Senin (31/7). Perum Bulog bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional menyiapkan 2 ton beras kualitas medi-

um kemasan 5 kilogram yang dijual seharga Rp41.500 (Rp8.300/kg) untuk keperluan stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) guna mencegah terjadinya gejolak harga beras.

Title	Indonesia Siap Hadapi Dampak El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	4	
Author	Ni Luh Anggela	

| KETAHANAN PANGAN NASIONAL |

Indonesia Siap Hadapi Dampak El Nino

Bisnis, JAKARTA — Badan Pangan Nasional atau Bapanas memastikan El Nino tidak bakal memengaruhi ketahanan pangan nasional. Stok pangan dan komoditas strategis dipastikan ada pada level aman hingga Desember 2023.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo mengatakan, pihaknya sudah menugaskan Perum Bulog untuk menyerap 2,4 juta ton beras petani dalam negeri untuk cadangan beras pemerintah (CBP).

“Sumbernya utamanya dari produk dalam negeri, sehingga harus kita jaga di tingkat petani,” katanya, Senin (31/7).

Berdasarkan paparan yang disampaikan Bapanas, stok beras saat ini tercatat sebanyak 806.682 ton. Jika diperinci, stok beras yang dikuasai Bulog secara total sebanyak 806.344

ton, yang berasal dari CBP 747.219 ton, dan komersil 59.125 ton. Sementara itu, stok beras milik ID Food sebanyak 338 ton.

Dari stok yang ada, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Bapanas untuk meningkatkan stok beras dalam negeri menjadi di atas 1 juta ton dalam 1 bulan ke depan.

Selain beras, stok pangan lainnya seperti daging ayam dan daging ruminansia sudah dimitigasi oleh Bapanas dengan memperpanjang umur simpannya, dan penggunaan *cold storage* agar bisa memastikan kebutuhan daging nasional sebanyak 700.000 ton terpenuhi.

Stok gula pasir tercatat sebanyak 151.374,64 ton, dengan total kebutuhan per bulan 283.331 ton per bulan.

Kemudian, stok daging sapi

dan daging kerbau masing-masing sebanyak 2.452,06 ton dan 7.517,38 ton.

Sementara itu, sejumlah stok pangan tercatat menipis. Stok jagung di gudang Bulog tercatat hanya 2.779,39 ton, kedelai 414,78 ton, bawang merah 0,18 ton, cabai 8,84 ton, daging ayam 15,41 ton, telur ayam 19,25 ton, minyak goreng 26.532,06 kl, dan ikan 477,72 ton.


Di sisi lain, Presiden Jokowi menilai cuaca ekstrem menjadi salah satu penyebab kelaparan di Papua Tengah. Cuaca ekstrem menyebabkan tanaman tidak bisa tumbuh di daerah tersebut.

“Problemnya supaya tahu, itu adalah daerah spesifik yang kalau di musim salju itu yang namanya tanaman tidak ada yang tumbuh,” katanya. (Ni

Luh Anggela)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	PERAN BESAR DUNIA USAHA	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	1	
Author	Hendra Wibawa	

PERAN BESAR DUNIA USAHA

Hendra Wibawa
hendra.wibawa@bisnis.com

Upaya pemerintah untuk mengakselerasi pembangunan nasional hingga menuju level negara maju tidaklah mudah. Beragam tantangan baik global maupun domestik menuntut kolaborasi solid berbagai elemen, salah satunya dunia usaha yang menjadi pilar penting ekonomi nasional.

Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa ada dua hal penting yang bisa membawa Indonesia melompat menjadi negara maju. *Pertama*, pengembangan sumber daya manusia (SDM) merujuk kondisi demografi Indonesia dengan populasi 276 juta jiwa atau menempati posisi keempat terbesar dunia.

Kedua, program penghiliran untuk semua komoditas mineral strategis, perkebunan hingga produk perikanan.

"Kalau hitungannya McKinsey, World Bank, IMF dan OECD, di 2040-2045 saya yakin ini [Indonesia] bisa [menjadi negara] maju," katanya dalam Sambutan Pengukuhan Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) di Jakarta, Senin (31/7).

Oleh karena itu, Kepala Negara menegaskan kebijakan penghiliran tetap dilanjutkan meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan termasuk dari lembaga internasional, seperti sengketa larangan ekspor bijih nikel dengan Uni Eropa di Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization/WTO), serta imbauan International Monetary Fund agar Indonesia membuka kembali ekspor sejumlah konsentrat tambang.

Kepala Negara berkeyakinan program penghiliran memberikan jalan lempeng bagi Indonesia meraih kesejahteraan. Dia pun berha-

rap, dunia usaha berperan lebih besar dalam program penghiliran komoditas lain seperti komoditas perkebunan hingga perikanan.

Gayung bersambut, kalangan pelaku usaha rupanya juga punya optimisme serupa perihal kebijakan penghiliran. Ketua Umum DPN Apindo Shinta W. Kamdani, misalnya, menilai penghiliran merupakan kunci pertumbuhan ekonomi ke depan.

Dia mengatakan Indonesia hanya akan menjadi penerima impor bahan baku terbesar, dan membuat negara tidak memiliki nilai tambah jika tak menerapkan kebijakan penghiliran.

"Kebijakan ini bermanfaat, sehingga perlu didukung," ujarnya saat mengikuti pengukuhan DPN Apindo oleh Presiden.

Selain mendukung penghiliran, dia mengatakan kalangan pelaku usaha juga menyiapkan langkah strategis untuk mendorong perekonomian nasional.

Shinta yang menjabat sebagai Ketua Umum Apindo 2023-2028 menegaskan bahwa Apindo terus konsisten berkontribusi dalam mendukung percepatan transformasi ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan melalui peningkatan investasi, serta menyiapkan tenaga kerja terampil, terdidik dan berdaya saing.

Dia menjelaskan Apindo memiliki sejumlah agenda prioritas untuk menjawab berbagai tantangan tersebut. *Pertama*, penguatan ketenagakerjaan. Pihaknya meyakini, pertumbuhan ekonomi hanya bisa dicapai melalui peningkatan produktivitas dan daya saing SDM, hubungan industrial



Sumber: Kementerian Perindustrian

yang harmonis, serta kerja sama lembaga tripartit.

Kedua, pemberdayaan UMKM yang menyerap 97% tenaga kerja Indonesia. *Ketiga*, peningkatan investasi untuk percepatan transformasi industri dan pemutakhiran ekonomi nasional. *Keempat*, peran aktif Apindo melalui advokasi kebijakan.

Selama ini, menurutnya, Apindo rutin mengeluarkan Roadmap Perekonomian 5 tahunan. Apindo juga memiliki dua program aksi unggulan yaitu pengentasan *stunting* dan UMKM Merdeka.

Dia menuturkan bahwa Indonesia perlu menciptakan 2 juta lapangan kerja baru per tahun. Penciptaan lapangan kerja itu bukan hanya melalui industri saja, melainkan juga UMKM.

Dia pun berharap pemerintah dapat terus menjaga iklim usaha

yang kondusif melalui kebijakan yang tepat untuk mendukung pengembangan ekonomi. Demikian pula dengan optimalisasi implementasi kebijakan yang telah dibuat.

Kabar baiknya, optimisme dunia usaha di Tanah Air memang masih tinggi. Salah satunya tercermin dalam Indeks Kepercayaan Industri (IKI) lansiran Kementerian Perindustrian pada Juli 2023 yang tercatat 53,31 atau tetap ekspansif kendati mengalami pelambatan sebesar 0,62 poin dari bulan sebelumnya 53,93. (Widya Islamiati/Wibi Pangestu/Annasa Rizki Kamalina/Dwi Rachmaswati/N Luh Anggela/Maria Elena/Tegar Ariel) EB

Faktor Penghambat Investasi Semester II/2023 (%)



Perizinan
18,93



Suku Bunga
15,90



Infrastruktur
10,40



Regulasi
9,83



Ketenagakerjaan
7,23



Perpajakan
6,07



Akses Kredit Bank
5,06



Lainnya
20,38



Keamanan
6,21



Sumber: Survei Kegiatan Dunia Usaha Bank Indonesia

Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (US\$ miliar)

Sektor	Semester I/2022	Semester I/2023	Perubahan (%)
Pertanian kehutanan & perikanan	2,21	2,13	-3,41
Pertambangan dan lainnya	29,17	27,21	-6,72
Industri pengolahan	101,85	91,47	-10,19

BISNIS/SINTA NOVIZAH/WIN CAHYONO


Sumber: BPS, diolah

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMENTERAN

Baca Selengkapnya:

Naiknaik Upah Harus Realistis ➤5

Title	Proteksionisme Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	2	
Author	Bisnis Indonesia	

Proteksionisme Pangan

India melarang ekspor beras non-basmati dan beras patah (*broken rice*) setelah Rusia menanggukuhkan partisipasinya dalam Inisiatif Biji-bijian Laut Hitam (*Black Sea Grain Initiative*). Keputusan India pada 20 Juli 2023 itu berpotensi menekan pasokan beras global, yang kemudian akan diikuti kenaikan harga.

Perkiraan ini didasarkan pada fakta: India adalah pemasok 40% beras di pasar dunia. Sebagai eksportir utama beras, keputusan India yang lebih mengutamakan kebutuhan domestik bisa berdampak luas.

Pertama, sebagai eksportir utama beras di pasar dunia, India adalah penggerak utama harga pasar (*price maker*). Ini terjadi setelah India mengambil alih posisi Thailand sebagai jawara ekspor beras di pasar dunia dalam beberapa tahun terakhir. *Kedua*, langkah proteksionisme India mudah ditiru oleh negara lain.

Seperti penyakit menular, restriksi ekspor seperti ini biasanya bakal diikuti oleh negara-negara eksportir lainnya. Apalagi, Thailand dan Vietnam, eksportir beras nomor 2 dan 3 dunia, juga menghadapi persoalan yang sama dengan India dalam produksi padinya: terancam oleh El Nino.

Pada 2022, India mengekspor 22 juta ton beras. Dari jumlah itu, volume jenis beras yang dihentikan eksportnya mencapai 10 juta ton. Sementara jenis beras pratak (*parboiled*) yang jumlah eksportnya 7,4 juta ton pada 2022 tetap bisa diekspor.

Pasar beras di dunia itu tipis dan bersifat *residual stock* atau stok sisa. Jika volume ekspor yang dilarang India mencapai 10 juta ton beras, potensial mengguncang pasar. Negara-negara yang selama ini menggan-

tungkan pasokan beras dari India bakal terkena imbas langsung.

Langkah proteksionisme India yang membatasi ekspor beras bukan hal baru. Pada September 2022, India menutup ekspor beras patah. Ini ditempuh untuk mengendalikan harga beras domestik.

Kala itu, panen padi India turun sekitar 6,6% (8,64 juta ton beras) karena pola hujan tak merata. Rangkaian kebijakan proteksionisme ini adalah bagian dari respons pemerintah India untuk memastikan kebutuhan domestik pada prioritas pertama. Langkah proteksionisme India ini, merujuk ekonom New York University, Nouriel Roubini dalam *Great Depressions (2020)*, adalah 1 dari 10 gejala depresi ekonomi.

Proteksionisme di bidang pangan, yang tak lain adalah lawan globalisasi itu, juga bukan hal baru. Saat krisis pangan 2007—2008 dan 2011, resep generik itu selalu diulang.

Dalam dua periode krisis itu, krisis pangan disulut oleh produksi sereal yang menurun dan daya beli warga yang rendah, yang kemudian diikuti ekspektasi penurunan suplai pangan di pasar dunia. Ketika pintu ekspor ditutup, pasar panik, dan harga-harga pangan meroket. Saat krisis pangan 2008, restriksi ekspor pangan berlangsung setahun.

Pada posisi puncak, restriksi oleh 18 negara mewakili 16,4% total kalori yang diperdagangkan di dunia. Plus krisis energi dan spekulasi di pasar komoditas, krisis pangan kian dalam.

Saat pandemi Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, restriksi ekspor juga terjadi. Saat Covid-19 pembatasan ekspor dilakukan oleh 20 negara mewakili 7% dari total kalori yang diperdagangkan di dunia.



KHUDORI
Pegiat Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) dan Komite Pendayagunaan Pertanian (KPP)

Pembatasan ekspor hanya berlaku 3 minggu, sehingga tak berbuah krisis pangan akut. Kala perang Rusia-Ukraina terjadi, restriksi ekspor pangan dilakukan 25 negara sekitar 45 minggu mewakili 9,81% dari total kalori yang dijual di pasar dunia. Dibandingkan Covid-19, dampak perang Rusia-Ukraina lebih terasa.

Proteksionisme pangan ini diyakini akan selalu melekat mengiringi bandul gerak geopolitik global. Ini seiring tiga ciri utama yang melekat pada geopolitik pangan dunia. *Pertama*, industri pangan dan perusahaan transnasional (TNCs) yang hanya fokus pada sedikit spesies. *Kedua*, TNCs membentuk rantai pangan (*agrifood chain*). Rantai ini menghubungkan dari sejak gen, bibit, input agrokimia, produksi pangan dan serat, trading dan pengolahan bahan mentah, prosesing dan manufaktur hingga rak-rak di supermarket.

Ketiga, konsentrasi pangan global di segelintir pelaku yang jauh dari pasar sempurna dan mengarah monopoli. Konsekuensinya serius: harga pangan di pasar dunia tak stabil.

Konsekuensi arsitektur pangan seperti ini, *pertama*, instabilitas jadi keniscayaan. Krisis pangan 2007—2008 dan 2011 jadi bukti: harga bergerak bak *roller coaster*.

Kedua, krisis pangan berulang. Celakanya, krisis pangan selalu bersentuhan dengan instabilitas politik, yang tidak jarang diikuti jatuhnya sebuah rezim. Sebagai importir pangan yang besar, tahun 2021 mencapai US\$25 miliar, nasib Indonesia sejatinya tak lebih baik dari negara-negara di jazirah Arab yang menggantungkan 90% pangannya dari impor.


Berulangnya resesi, krisis atau pandemi adalah keniscayaan. Ketika dihadapkan pada resesi, krisis atau pandemi negara-negara eksportir pangan akan mementingkan kepentingan domestik. Proteksionisme pangan akan selalu berulang dan menjadi resep generik. Pertarungan dalam memenuhi dan mengontrol ketersediaan pangan akan jadi penentu gerak bandul geopolitik global.

Kondisi ini memaksa setiap negara merancang politik pangan, pertama-tama, untuk kepentingan domestik. Merujuk amanat UU Pangan No. 18/2012, Indonesia wajib berdaulat di bidang pangan. Ini bisa dilakukan dengan memberi akses petani pada sumber daya produktif, menata ulang cara berproduksi, tata niaga, dan tata konsumsi. Jika ada kemauan kuat, tidak ada kata yang tidak mungkin.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga dilengkapi foto terbaru. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Ekspor Kapulaga Sumut Tembus Rp 18 Miliar	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	Rakyat Merdeka	


Ekspor Kapulaga Sumut Tembus Rp 18 Miliar

KARANTINA Pertanian Belawan mencatat nilai ekspor kapulaga asal Sumatera Utara (Sumut) ke China dan Thailand meningkat signifikan tahun ini.

Di periode Januari hingga Juni 2023, jumlah yang diekspor sudah sebanyak 267 ton dengan nilai lebih dari Rp 18 miliar.

Jumlah tersebut meningkat signifikan hingga mencapai 156,9 persen. Sebab, pada 2022 di periode yang sama ekspor kapulaga hanya Rp 7,2 miliar dengan volume 126 ton.

Kapulaga merupakan salah satu bumbu rempah yang sering digunakan untuk bumbu masak dan obat tradisional.

Title	Papua, Tolong...Tolong...Tolong...	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	1 Part 1	
Author	MEN	

Ribuan Warga Kelaparan, 6 Meninggal

Papua, Tolong...Tolong...Tolong...



KABAR menyedihkan datang dari Bumi Cenderawasih. Dampak buruk El Nino yang dikawatirkan Pemerintah sejak jauh-jauh hari, akhirnya jadi kenyataan. Di Papua, ribuan warga kelaparan, 6 orang dikabarkan meninggal dunia. Wahai elite politik yang lagi sibuk dengan Pemilu 2024, ayo tolonglah saudara-saudara kita di Papua.

Ada dua distrik yang mengalami bencana kelaparan dahsyat di Papua. Yakni, Distrik Agandugume dan Distrik Lambewi yang terletak di

Kabupaten Puncak, Papua Tengah.

Gelombang panas berkepanjangan membuat tanaman warga mati. Padahal sehari-hari, warga di dua distrik tersebut, mengandalkan hasil alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Akibatnya, tak ada bahan makanan yang bisa mereka makan.

Tercatat, ada sekitar 7.500 warga yang tinggal di dua distrik tersebut. Saat ini, kondisi mereka sungguh memprihatinkan. Kurangnya asupan makanan, membuat warga lemas dan rentan terserang penyakit. Hing-

"Nggak pernah menyangka di Indonesia yang kaya raya ini masih terjadi rakyatnya meninggal karena kelaparan."
@68Supriyono

ga kemarin, 6 warga dilaporkan meninggal dunia. Satu di antaranya masih anak-anak.


"Enam warga meninggal dunia akibat bencana kekeringan ini dan juga kelaparan bagi masyarakat di daerah terdampak," ungkap Bupati Puncak Willem Wandik.

Kemarin, Presiden Jokowi mengaku sudah mendapat kabar soal bencana kelaparan yang terjadi di Papua Tengah. Kepala Negara memastikan, terus memantau dan segera bertindak atas musibah yang terjadi.

Berdasarkan laporan yang diterima Presiden, bencana ini disebabkan sejumlah faktor, terutama cuaca ekstrem di sejumlah distrik di dataran tinggi. "Dalam cuaca ekstrem, tanaman tidak bisa tumbuh sehingga masyarakat kesulitan mendapatkan bahan makanan," kata Jokowi.

Selain faktor alam, kondisi keamanan di dua distrik tersebut jadi pemicu minimnya persediaan bahan makanan bagi ribuan warga yang tinggal di sana. Sebab, pengiriman logistik makanan jadi terhambat. Di tambah lagi dengan medan yang sulit, membuat pilot tak berani

◆ BERSAMBUNG KE HAL 7

Title	Papua, Tolong...Tolong...Tolong...	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	1 Part 2	
Author	MEN	

Besok, Menko PMK & Kepala BNPB Terbang Ke Papua

Papua, Tolong...

... DARI HALAMAN 1

mendaratkan pesawatnya.

"Karena itulah, saya menginstruksikan jajaran TNI untuk membantu mengawal pengiriman bantuan ke wilayah Papua Tengah," ujar Jokowi.

Mantan Gubernur DKI Jakarta itu juga sudah memerintahkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Menteri Sosial Tri Rismaharini, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto, dan Pemerintah Daerah (Pemda) di Papua untuk segera melakukan penanganan secepatnya. Agar warga yang kelaparan dan terserang penyakit bisa secepatnya ditolong.

Sementara itu, Kepala BNPB Suharyanto menjelaskan lebih detail, ihwal kejadian di sana. El Nino menyebabkan sejumlah derah di Papua Tengah mengalami hujan es dan cuaca ekstrem yang berubah-ubah. Akibatnya, tanaman jagung yang menjadi makanan pokok warga, mati. Karena gagal panen, 7.500 warga mengalami kelaparan hebat.

"Ada fenomena kedinginan yang luar biasa," kata Suharyanto, dalam webinar FMB9: Waspada Dampak El Nino, kemarin.

Sesuai perintah Presiden, BNPB akan mengirimkan sejumlah bantuan ke Papua untuk mengatasi bencana kelaparan ini. Sebanyak 50 ton beras, makanan siap saji, dan serta peralatan pendukung lainnya, segera dikirim ke Papua Tengah.

Rinciannya, 10 ribu paket makanan siap saji, 3 ribu paket kemasan rendang, 3 ribu susu protein, dan 3 ribu paket sembako. Selanjutnya ada 2 ribu tenda gulung, 10 ribu selimut, 2 ribu matras, 2 ribu kasur lipat, 2 ribu stel pakaian anak, 2 ribu stel pakaian dewasa, 4 tenda pengungsi, 20 unit genset, dan 3 unit motor trail.

Selain distribusi bantuan makanan, BNPB juga akan mengirimkan obat-obatan, serta penyuluhan kesehatan juga dilakukan secara berkala. Operasi pemantauan dan penanganan kesehatan ini juga didampingi oleh *Emergency Medical Team (EMT) Regional Papua*.

Dalam rangka mendukung upaya penanganan darurat kekeringan di kawasan Pegunungan Tengah Papua itu, Suharyanto bersama Muhadjir akan

bertolak ke Papua Tengah, Rabu (2/8) dini hari. Mantan Pangdam V Brawijaya itu juga akan membawa dan menyerahkan langsung dukungan logistik serta peralatan kepada Pemda setempat.

"Kami BNPB bersama Menko PMK sebagai representasi Pemerintah pusat akan hadir memberikan dukungan langsung kepada pemerintah Kabupaten Puncak atas bencana kekeringan. Semoga dukungan itu dapat meringankan beban saudara kita disana," imbuhnya.

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengingatkan, dampak El Nino tidak bisa dipandang sebelah mata. Pihaknya sudah mencoba mengirimkan bahan makanan ke lokasi.

Memang, ada sejumlah rintangan. Selain harus menggunakan pesawat, proses pengiriman bantuan juga diganggu oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB). "Tapi, setelah berkomunikasi dengan tokoh adat dan tokoh gereja, bantuan sudah mulai masuk ke sana. Dan sudah mulai teratasi," katanya.

Kejadian di Papua Tengah, harus menjadi atensi bagi kepala daerah lain untuk memahami dampak El Nino, dan daerah mana saja yang berpotensi terdampak. "Kepala BMKG diundang,

sehingga rekan-rekan daerah bisa memahami dampak potensi El Nino di mana saja," pesan Tito.


Di dunia maya, bencana kelaparan yang terjadi di Papua mendapat perhatian besar warganet. "Alangkah mirisnya mendengar berita seperti ini," cuit @FatraIncs. "Waduh, gimana sih ini? Kasihan banget," sahut @mikahakim3. "Turut prihatin. Nggak pernah menyangka di Indonesia yang kaya raya ini masih terjadi rakyatnya meninggal karena kelaparan," ucap @68Supriyono.

Akun @rudis84 lantas mengungkit Papua sebagai daerah kaya akan tambang emas, tapi rakyatnya masih sengsara. "Miris banget. Daerah yang kaya akan tambang justru rakyatnya nggak keurus," sesalnya. "Ya Allah, kok bisa terjadi kelaparan di negeri yang subur makmur gemah ripah loh jinawi. Apa yang salah dengan negeri ini?" kata @aa_nabiel, heran.

Akun @GabrielleNass01 menyerukan pada politisi yang lagi ribut urusan Pilpres, agar perhatikan nasib warga di Papua. "Hai para Capres dan para pendukungnya. Tidak adakah kalian yang mau bersuara atas musibah ini," ujarnya. ■ MEN

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Warga Diimbau Tanam Cabe & Terong	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	11	
Author	OSP	

Waspadai Kemarau Panjang

Warga Diimbau Tanam Cabe & Terong

DAMPAK El Nino atau kemarau panjang diperkirakan bakal melanda sejumlah wilayah di Indonesia. Fenomena alam tersebut akan menyebabkan kekeringan, cuaca panas, hingga penurunan produktivitas pangan. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi El Nino akan mengalami puncaknya pada Agustus-September.

Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta mengajak masyarakat mengencarkan gerakan Jakarta Menanam.

Kepala Dinas KPKP DKI Jakarta, Suharini Eliawati menuturkan, gerakan Jakarta Menanam merupakan pengembangan dari gerakan Jumat Menanam.

Perbedaannya, kegiatan menanam tersebut dapat dilakukan setiap hari. Terutama untuk mengantisipasi ancaman puncak

El Nino.

“Silakan menanam setiap hari, toh bibitnya kita siapkan,” ujarnya di Jakarta, Jumat (28/7).

Dinas KPKP juga mendorong masyarakat untuk menanam bibit pangan yang cepat panen. Di antaranya, cabe dan terong.

“Kita juga membagikan bibit ikan untuk mempercepat pengurangan penurunan angka stunting. Hal ini juga menjadi bagian intervensi dari Pemprov DKI Jakarta dalam hal ini dinas KPKP,” kata Eli

Untuk diketahui, sebanyak 98 persen pangan Jakarta berasal dari daerah lain. Hal ini membuat Pemprov DKI harus menguatkan kerja sama dengan daerah produsen atau kerja sama antar daerah. Tujuannya, agar kebutuhan pangan masyarakat Ibu Kota tetap terpenuhi.

Eli menyebutkan, di Jakarta masih ada lahan persawahan



Suharini Eliawati

seluas 414 hektar. Lahan terluas berada di Jakarta Utara sekitar 300 hektare, sisanya tersebar di Jakarta Barat dan Timur.

“Kalau secara produksi itu nggak memenuhi, karena per hari Jakarta butuh 3.000 ton beras. Makanya perlu penguatan kerja sama antar daerah itu menjadi sangat pen-

ting,” tandasnya.

Di tempat terpisah, Suku Dinas (Sudin) KPKP Jakarta Barat (Jakbar) mengimbau para petani di wilayahnya untuk mengantisipasi ancaman kekeringan akibat dampak El Nino. Kepala Sudin KPKP Jakbar Novy C. Palit menyebutkan, saat ini ada dua Kelompok Tani (Poktan) yang menjadi binaan pihaknya.

Poktan yang dimaksud adalah Poktan Jawa Indah di RW 04 Kelurahan Semanan dan Poktan Hisbul Waton di Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres.

“Imbauan dan edukasi terkait fenomena El Nino dan dampaknya sudah kami sampaikan sejak bulan Juni 2023,” ujar Novy.

Penyuluh Pertanian Kecamatan Kalideres, Wahyudi mengimbau petani agar menunda penanaman padi selama puncak fenomena El Nino. Jika para


petani tetap ingin menanam bibit pada musim tanam yang berlangsung bulan Juli, maka sebaiknya menanam bibit yang tahan terhadap cuaca panas dan kering. Seperti jenis padi varietas bogo.

“Sosialisasi ini kami sampaikan agar petani tidak merugi karena gagal panen akibat kekeringan,” kata Wahyudi.

Terkait irigasi, pihaknya menyarankan agar para petani membuat embung air. Sebab, lahan yang dikelola dua Poktan tersebut merupakan sawah tadah hujan.

Seperti Poktan Jawa Indah. Dari lahan sekitar 17 hektare tersedia, hanya sekitar 12 hektare yang digarap karena lahannya yang lebih rendah.

“Dari pada mubazir, lebih baik dibuat embung untuk cadangan air sehingga saat musim kemarau sawah dapat dialiri air dari embung,” imbuhnya. ■ OSP

Title	Hadapi El Nino, Pemerintah All-out Jaga Cadangan Beras	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Tri Listiyarini	

Hadapi El Nino, Pemerintah All-out Jaga Cadangan Beras

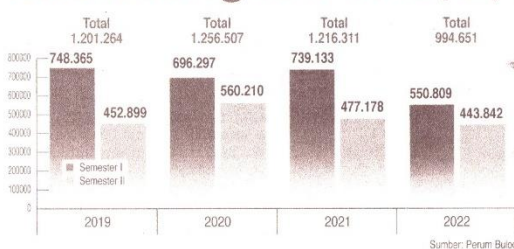
JAKARTA, ID—Pemerintah mengerahkan segala upaya (*all-out*) untuk menjaga cadangan beras nasional saat puncak kemarau ekstrem akibat fenomena El Nino terjadi pada Agustus-September tahun ini. Salah satu upaya itu adalah memerintahkan Perum Bulog terus mengoptimalkan serapan beras domestik, di samping merealisasikan seluruh kuota impor 2023 sebesar 2 juta ton, sehingga stok di BUMN itu pada akhir tahun di level aman sekitar 1,2 juta ton.

Oleh: Tri Listiyarini

Menurut Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) Arief Prasetyo Adi, sesuai proyeksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), puncak fenomena El Nino dengan skala Lemah-Moderat terjadi pada Agustus-September 2023 dengan potensi 60-80%. Secara prinsip, seluruh ketersediaan komoditas pangan strategis dalam kondisi aman, utamanya beras yang merupakan pangan pokok masyarakat Indonesia. "Untuk menjaga cadangan (cadangan beras pemerintah/CBP), Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah memerintahkan bahwa selain mengoptimalkan serapan dalam negeri, juga 2 juta ton (dari) impor, dipakai tidak dipakai, beras impor itu masukin dulu di Bulog untuk nanti intervensi pemerintah. Bukan dibuang ke pasar kemudian menjatuhkan harga di tingkat petani, tidak," ungkap Arief.

Arief mengungkapkan hal tersebut saat diskusi Forum Merdeka Barat 9 bertajuk Waspada Dampak El Nino yang diikuti *Investor Daily*, Senin (31/07/2023). Dengan CBP yang cukup, kata Arief, pemerintah akan lebih leluasa melakukan intervensi se-

Pengadaan Beras Domestik Perum Bulog 2019-2022 (Ton)



ga potensi kelangkaan dan gejala harga bisa dihindari. Apalagi dengan datangnya El Nino, pemerintah bertekad menggunakan seluruh instrumen untuk menjaga inflasi, salah satunya melanjutkan program bantuan pangan beras (BPB) pada Oktober-Desember 2023 dengan total kebutuhan beras 640 ribu ton. "Kalau kita lihat, cadangan pangan kita untuk beras terus meningkat, sebelumnya hanya 200 ribu ton, 300 ribu ton, 750 ribu ton, saat ini sudah 800 ribu ton. Perintahnya Pak Presiden, dalam satu bulan ke depan, harus di atas 1 juta ton. Karena itu selain dari dalam negeri, juga dari impor. Meski ada impor, Bapanas menjamin harga di tingkat petani akan baik, tapi di satu sisi stok Bulog cukup untuk berbagai intervensi," jelas Arief.

Merujuk data yang dilansir Bapanas, stok beras yang dikuasai Bulog per 28 Juli 2023 mencapai 800.409 ton, terdiri atas CBP 742.602 ton (92,78%) dan komersial 57.807 ton (7,22%). Stok tersebut terdiri atas pengadaan dalam negeri 222.514 ton, pengadaan luar negeri 513.839 ton, dan pengadaan dalam negeri yang dialihkan 1.695 ton. Impor di antaranya dari Vietnam, Thailand, Pakistan, Myanmar, dan India. Arief menjelaskan, Bapanas telah menugasi Bulog untuk menyerap dari dalam negeri sebanyak 2,4 juta ton untuk tahun ini dari tahun lalu yang hanya 990 ribu ton. "Sumber dari dalam negeri menjadi prioritas karena kita juga harus jaga harga di tingkat petani tetap baik. Di hilir, inflasi harus dijaga dengan baik pula,

karena ini memengaruhi daya beli masyarakat. Bulog harus kerja ekstra keras karena nanti ada BPB butuh sekitar 600 ribuan ton, belum lagi untuk melanjutkan program stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) yang targetnya 1,2 juta ton pada 2023," papar Arief.

Arief menuturkan, Presiden Jokowi juga telah memerintahkan Kementerian Pertanian melakukan percepatan tanam padi. Informasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, terdapat beberapa daerah yang memang masih bisa melakukan tanam padi. Asalkan, cadangan air di reservoir dan waduk masih tersedia, sawah beririgasi teknis masih memungkinkan ditanami saat kemarau terjadi. "Beruntungnya, puncak panen padi di Indonesia ter-


jadi pada semester pertama, jadi sekarang ini puncak sudah terlewati dan produksi mulai turun hingga akhir tahun nanti. Kalaupun pada semester kedua terjadi panen raya, itu adalah panen gadu dengan produksi sekitar 10% dari total nasional. Karena itu, dengan percepatan tanam diharapkan bisa dipanen pada akhir Desember 2023 atau awal Januari 2024 sehingga nanti semuanya *recovery* pada Februari-Maret tahun depan," tandas Arief.

63% Sudah Kemarau

Dalam diskusi yang sama, Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim BMKG Fachri Radjab menjelaskan, sekitar 63% wilayah zona musim (ZOM) di Indonesia telah terdampak fenomena El Nino yang menyebabkan musim ke-

marau lebih kering (ekstrem). Di Indonesia, dampak El Nino yang paling kuat dirasakan adalah berkurangnya curah hujan, artinya ketika Indonesia berada pada musim kemarau ditambah adanya El Nino maka kemarau yang terjadi semakin kering. "Di Indonesia, ada 699 ZOM, saat ini sudah sekitar 63% dari 699 ZOM itu yang memasuki kemarau, artinya 63% wilayah memang sudah terdampak langsung El Nino," tutur dia.

Berdasarkan prakiraan hujan bulanan BMKG, beberapa wilayah RI memiliki intensitas hujan dalam kategori rendah sehingga perlu dilakukan antisipasi. Wilayah itu ada di sebagian besar Sumatra, termasuk Riau, Bengkulu, dan Lampung, serta hampir seluruh wilayah Jawa. Kemudian, di wilayah Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. "El Nino di Indonesia itu Lemah-Moderat. Dari grafik, tensinya menurun pada November-Desember, itu mulai musim hujan. Artinya, El Nino masih akan bertahan sampai musim hujan datang atau hingga November-Desember. Puncaknya itu Agustus-September, kewaspadaan kita dalam konteks menjaga kekeringan setidaknya sampai Oktober karena mulai November diperkirakan sudah masuk musim hujan," ujar Fachri.

Title	Menteri LHK RI Ajak Delegasi G20 Atasi Tantangan Iklim	
Date	1 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	TI	

Menteri LHK RI Ajak Delegasi G20 Atasi Tantangan Iklim


JAKARTA, ID—Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) RI Siti Nurbaya mengajak seluruh Delegasi Kepresidenan G20 India untuk bersama-sama mengatasi tantangan multidimensi lingkungan dan perubahan iklim. Menteri LHK RI juga menyatakan dukungan yang kuat dan solid dari Indonesia terhadap Presidensi G20 India. “Tiga isu prioritas yang diangkat oleh Kepresidenan G20 India tentang kelestarian lingkungan dan iklim adalah adil dan tepat waktu untuk mencerminkan komitmen dan kebersamaan kita yang kuat. Saya yakin bahwa di bawah bimbingan Kepresidenan India, kami yakin G20 akan mencapai banyak hasil penting,” jelas Menteri Siti dalam keterangan yang dikutip Senin (31/07/2023).

Siti mengatakan itu saat sesi pembukaan G20 Environ-

ment and Climate Sustainability Ministerial Meeting yang digelar di Kota Chennai, Negara Bagian Tamil Nadu, India, pada 28 Juli 2023. Menteri Siti memimpin delegasi RI dalam perhelatan yang mempertemukan sekitar 300 delegasi dari negara anggota G20, negara undangan, dan beberapa organisasi internasional, dengan fokus pada finalisasi Ministerial Outcome dan Presidency Documents. Pertemuan tingkat menteri itu membahas isu-isu penting, seperti mitigasi perubahan iklim, adaptasi dan sarana implementasi atau pembiayaan iklim, juga fokus pada degradasi lahan, keanekaragaman hayati dan deforestasi, ekonomi biru, dan mempromosikan ekonomi sirkular. “Kami sampaikan, kolaborasi kunci menghadapi tantangan multidimensi lingkungan dan perubahan iklim,” ujar dia.

Menteri Siti menjelaskan, G20 harus menjadi katalisator dan mengambil peran utama dalam mengimplementasikan sejumlah komitmen lingkungan global. Indonesia juga terus mendesak G20 untuk tetap utuh dan bekerja untuk memberikan manfaat nyata yang dinantikan masyarakat global menuju *Vasudhaiva Kutumbakam* atau Satu Bumi-Satu Keluarga-Satu Masa Depan.

Pada kesempatan itu, Menteri Siti juga memberikan intervensi singkat dalam Sesi I bertajuk *Climate Change, Ocean/Blue Economy, Resource Efficiency & Circular Economy* dan Sesi II *Land and Biodiversity, and Water Resource Management*. Dalam intervensinya, Menteri Siti menyampaikan beberapa hal terkait isu lahan dan keanekaragaman hayati, serta pengelolaan sumber daya air. **(tl)**


Title	Panen Jagung di Bojonegoro	
Date	1 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Ant	



ANI

Panen Jagung di Bojonegoro

Petani memanen jagung di Kanten, Trucuk, Bojonegoro, Jawa Timur, Senin (31/7/2023). Pada musim panen tahun ini harga jagung di tingkat petani di kawasan itu menurun dari harga Rp5.000 per kg menjadi Rp4.500 per kg karena pasokan jagung yang meningkat.

Title	Petani Jalankan Diplomasi Sawit ke Empat Pasar Ekspor	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Dho	

Petani Jalankan Diplomasi Sawit ke Empat Pasar Ekspor

JAKARTA, ID—Kalangan petani sawit nasional telah dan akan melakukan diplomasi perdagangan internasional bersama korporasi dan pemerintah ke empat pasar ekspor, yakni Tiongkok, India, Timur Tengah, dan Afrika. Dengan diplomasi tersebut diharapkan negara tujuan ekspor mau meningkatkan volume minyak sawit yang diimpornya, terutama yang diproduksi oleh para petani.

Ketua Umum DPP Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Gulat ME Manurung membenarkan bahwa ke depannya petani sawit akan semakin intens melakukan diplomasi perdagangan

internasional bersama korporasi dan pemerintah. "Ini karena masa depan sawit bukan hanya semata untuk Indonesia, tapi demi menyelamatkan lingkungan dunia. Sebab, dengan minyak sawit maka deforestasi hutan dunia dapat ditekan, mengingat minyak sawit sudah memenuhi kebutuhan minyak nabati dunia," ujar dia.

Pada 26-28 Juli 2023, delegasi petani RI yang diwakili Sekjen Apkasindo Rino Afrino berkesempatan memberikan pemaparan dalam The 14th China International Cereals and Oils Industry Summit di Kunming, Tiongkok. Menurut Rino, delegasi ke Tiongkok kali ini merupakan kunjungan

pertama petani sawit RI untuk memberi penjelasan konkret kepada pasar dan calon pembeli internasional agar meningkatkan pembelian minyak sawit Indonesia karena berdampak langsung pada kehidupan petani. Apkasindo akan melanjutkan misi serupa ke negara pembeli minyak sawit RI lainnya, seperti India, Timur Tengah, dan Afrika.

Apkasindo mengharapkan pemerintah maupun dunia usaha di Tiongkok meningkatkan pembelian minyak sawit dari Indonesia untuk memenuhi kebutuhan di negara itu. Menurut Rino, kebutuhan minyak nabati Tiongkok sangat besar sesuai

jumlah penduduknya yang sudah mencapai 1,4 miliar jiwa, sehingga volume pembelian minyak sawit dari RI sangat memungkinkan untuk ditingkatkan. "Petani sawit Indonesia siap menghasilkan minyak sawit untuk dibeli Tiongkok, sebuah negara mitra dagang sekaligus sahabat yang tidak pernah mendiskriminasi sawit Indonesia," ujar dia dalam keterangan yang dikutip Senin (31/07/2023).

Di depan ratusan peserta yang terdiri dari para perwakilan pemerintah, pengusaha, dan *buyer* serta *trading* dari Tiongkok, AS, Australia, Kanada, dan beberapa negara lainnya, Apkasindo menyatakan, petani Indonesia meminta kepada

Tiongkok untuk lebih mengutamakan minyak sawit dan membelinya lebih banyak lagi. Hubungan Indonesia dan Tiongkok selama 73 tahun bukanlah hubungan dagang biasa, melainkan hubungan sebagai sahabat dan keluarga. "Karena itu, petani sawit berterima kasih selama ini Tiongkok menjadi pembeli terbesar minyak sawit RI dan petani sawit sangat tertolong atas hubungan perdagangan ini mengingat sektor hulu industri sawit sebanyak 42% dikelola oleh petani," jelas Rino.

Sementara itu, Divisi Komunikasi dan Sosial Media Apkasindo Goldameir Mektania menambahkan, di hadapan pelaku kegiatan

internasional tersebut, pihaknya menyampaikan fakta-fakta bagaimana pentingnya kelapa sawit bagi Indonesia, khususnya bagi kehidupan petani sawit. Pemaparan itu ternyata sangat membuka pemahaman bagi kebanyakan peserta yang hadir karena baru kali ini mereka mendapatkan penjelasan langsung dari petani sawit. "Respons positif dari peserta sangat besar setelah mendengarkan paparan tersebut, mereka mendatangi kami, ingin mengetahui lebih lanjut dan melakukan kunjungan ke kebun sawit Indonesia," ujar Goldameir yang juga petani sawit dari Kalimantan Tengah itu. **(dho)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Konservasi Buah Asli Kalimantan
Date	1 Agustus 2023
Media	Kompas
Page	16
Author	Jumarto Yulianus



Kementerian Pertanian

Mohamad Hanif Wicaksono

Konservasi Buah Asli Kalimantan

Gerakan nyata untuk konservasi "warisan" buah hutan Kalimantan, yang sebagian sudah langka, dilakukan Mohamad Hanif Wicaksono di Kalimantan Selatan. Sejak akhir 2011, ia mengupayakan penyelamatan, perlindungan, pemanfaatan, dan edukasi sumber daya genetik tanaman buah lokal Kalimantan.

Jumarto Yulianus

Lebih dari 100 jenis tanaman buah hutan Kalimantan memenuhi area pembibitan Tunas Meratus Nursery di Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sekitar 135 kilometer dari Kota Banjarmasin. Bibit-bibit tanaman buah di *polybag* itu tampak hijau dan segar dibesahi hujan yang turun pada Minggu (9/7/2023) sore.

"Area pembibitan ini dibangun tahun 2015. Ada sekitar 170 jenis bibit tanaman buah di sini. Semuanya buah asli Kalimantan," ujar Hanif.

Area pembibitan Tunas Meratus Nursery di Kandangan menempati rumah bekas kediaman almarhum mertua Hanif. Lokasinya persis di pinggir Jalan Ahmad Yani. Dari jalan raya tersebut, bangunan rumah hampir tak terlihat karena rimbunnya pepohonan. Sebelumnya, pembibitan dilakukan Hanif di belakang rumahnya.

Hanif menuturkan, pembibitan tanaman buah ia lakukan karena hobi bercocok tanam. Ia memilih pembibitan tanaman buah asli Kalimantan karena penasaran sekaligus prihatin dengan keberadaan tanaman buah tersebut yang semakin susah dijumpai.

"Saya datang ke Kalsel tahun 2011 pas musim buah. Waktu itu, saya menjumpai buah pampakin dan lahung, yang mirip durian, untuk pertama kalinya. Di Jawa, saya belum pernah melihatnya. Saya iseng bertanya kepada yang menjual di mana pohonnya, ternyata tidak ada yang tahu," kata pria kelahiran Bitar, Jawa Timur, itu.

Tidak hanya buah-buahan yang mirip durian, Hanif juga menjumpai banyak macam buah "aneh" di Kalsel ketika ia sempat ikut sang istri pulang kampung. Ia menjumpai buah kapul, ramania, kasturi, binjai, kecapi, kemayau, dan masih banyak lagi. Namun, hampir semua penjual buah musiman itu tidak tahu keberadaan pohon buahnya.

"Karena penasaran, saya jalan ke daerah pedalaman dan pelosok Kalsel un-

tuk mencari pohon buahnya. Semakin lama saya semakin banyak menemukan buah, yang ternyata masuk daftar buah langka. Saya akhirnya mulai membibitkan secara kecil-kecilan," kata bapak dari empat anak itu.

Hanif melakukan pembibitan tanaman buah secara otodidak. Ketika menemukan buah tertentu, ia mengumpulkan bijinya, kemudian menyemainya di *polybag*. Setelah berteras dan tumbuh, bibit tanaman dipisah satu per satu.

"Kebanyakan harus ditanam menggunakan biji atau disemai dulu. Jadi, ada yang susah, ada juga yang mudah. Bahkan, ada biji yang baru berteras setelah ditanam 3-4 tahun. Sedikit sekali yang bisa dicangkok atau disetek," kata penerima apresiasi Semangat Astra Terpadu untuk (SATU) Indonesia Awards 2018 itu.

Sebagian bibit tanaman buah di Tunas Meratus Nursery dijual ke perusahaan yang memerlukan dalam jumlah banyak. Sebagian lagi dibagikan secara gratis dan dipindahkan ke arboretum yang ia kelola di Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan. Arboretum seluas 2,5 hektar itu sudah ditanami 2.000-an pohon buah. "Arboretum ini disiapkan untuk kebun induk plasma nutfah, biar nanti tidak susah lagi mencari biji untuk memperbanyak tanaman buah," ujarnya.

Sangat kaya

Menurut Hanif, Kalimantan memiliki kekayaan sumber daya genetik tanaman buah hutan yang luar biasa. Prospek dunia hortikultura dari buah khas Kalimantan bisa dikatakan hampir tak terhingga. Namun, kebanyakan buah belum dimanfaatkan sehingga manfaat ekonominya tak dirasakan masyarakat.

"Kekayaan plasma nutfah kita itu luar biasa, cuma belum dimanfaatkan. Saya kadang miris, kita *ngumong* masalah pelestarian atau konservasi, tetapi tindakannya tidak ada, entah itu secara ge-



KOMPAS/JUMARTO YULIANUS

rakan ataupun secara regulasi," kata penerima Kalpataru 2019 itu.

Hanif telah menjelajah hampir semua provinsi di Pulau Kalimantan, kecuali Kalimantan Utara, dan semua kabupaten di Kalsel dalam rangka mencari tanaman buah. Ia pun kerap menjelajah wilayah Kabupaten Balangan saat bertugas sebagai penyuluh kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga di Kecamatan Halong.

"Saya sering kali masuk ke luar hutan. Meskipun biasanya ditemani penduduk lokal, saya pernah kesasar di hutan. Saya juga sempat mengalami tiga hari mati rasa karena mencicipi buah yang belum pernah di-

ketahui sebelumnya," ujarnya.

Di Desa Marajai, Halong, ia menemukan banyak buah hutan. Jumlahnya lebih dari 100 jenis. Karena itu, ia mendorong penyelenggaraan festival buah lokal Kalimantan di Marajai. Festival buah diselenggarakan dua kali pada 2019 dan 2020. Marajai kemudian dikenal sebagai desa plasma nutfah karena memiliki kekayaan buah yang luar biasa.

"Kekayaan kita sebenarnya adalah yang tumbuh di atas tanah karena kita sudah lama mengklaim sebagai negara kaya biodiversitas. Namun, kekayaan biodiversitas ini tak diperhitungkan karena lebih mementingkan pertambangan atau apa yang ada di bawah tanah," ka-

Mohamad Hanif Wicaksono

Lahir: Bitar, 18 Agustus 1983
Pendidikan: S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Muljadinahyiah Malang
Pekerjaan: ASN Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Tersulur KKBPN)

Penghargaan:

- Pena Hutan Award 2018
- SATU Indonesia Awards 2018
- Kalpataru 2019
- Jasa Hutan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022

Publikasi Buku:

- Petri Buah Nusantara (2015)
- Buah Hutan Kalimantan Selatan: Sebuah Dokumentasi dan Upaya Konservasi (2018)
- Marjai: Kampung KB Desa Plasma Nutfah Nusantara (2020)

tanya.

Hanif menemukan beraneka ragam tanaman buah, terutama di daerah dataran rendah, yaitu pada ketinggian 200-300 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kalau sudah di atas 500 mdpl, tanaman buah cenderung sedikit, tetapi bersifat endemik. "Di Kalsel, buah hutan banyak ditemukan di daerah Pegunungan Meratus," ujarnya.

Tidak hilang

Saat menemukan buah tertentu di hutan, Hanif mencoba membibitkan —sebanyak-banyaknya karena sering kali kesempatan itu tidak datang dua kali. Pohon buah yang masih bisa didapati pada musim buah tahun ini, tetapi belum atau sedang tidak berbuah, belum tentu bisa didapati lagi pada musim buah tahun berikutnya. "Sering kali pas diladang lagi, bukan hanya buahnya yang tidak ada, melainkan pohonnya juga sudah tidak ada," katanya.

Menurut dia, banyak tanaman buah diadang dan akhirnya hilang karena orang belum me-

nenakan manfaatnya secara ekonomi. Dengan alasan itulah uang cepat, banyak yang membirikan hutan dan tanaman buah dibabat. Kalau tidak ada yang berupaya menyelamatkan, pasti semua akan lenyap.

"Apa yang saya lakukan selama ini tujuannya hanya ingin supaya tanaman buah asli Kalimantan tidak hilang. Saya tidak terlalu berharap akan bertambah, yang terpenting jangan hilang dulu. Setelah itu, baru kita pikirkan pemanfaatannya," tuturnya.

Di samping melakukan pembibitan dan penanaman, Hanif juga mendokumentasikan buah-buah asli Kalimantan kemudian membukukannya. Buku itu memuat nama buah dengan deskripsi singkat disertai pula foto buah, pohon, daun, dan bunganya.

"Saya mencoba membuat buku yang sederhana untuk mengenalkan buah-buah khas Kalimantan. Buku ini diharapkan mudah dipahami oleh anak sekolah dasar sekalipun. Semakin banyak yang mengenal harapannya semakin banyak pula yang memanfaatkan," katanya.

Hanif meyakini banyak manfaat buah hutan Kalimantan yang belum diketahui. Buah itu bukan hanya untuk bahan pangan, melainkan juga sangat mungkin untuk bahan kosmetik dan obat-obatan. Namun, untuk mengetahui manfaatnya secara pasti, diperlukan penelitian lebih lanjut dari para ahli.

Baginya, konservasi itu tidak sekadar menjaga dan menanai, tetapi juga bagaimana memanfaatkannya. Kalau buah itu bermanfaat, pasti orang akan dengan sendirinya tergerak menanam. "Kalau saat ini banyak yang menanam, generasi yang akan datang masih bisa melihat dan merasakan buah hutan Kalimantan secara nyata, bukan hanya cerita," katanya.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERAN

Title	Mitigasi Dampak El Nino
Date	1 Agustus 2023
Media	Kompas
Page	9
Author	AIK/AGE



Kementerian Pertanian

Mitigasi Dampak El Nino

Mayoritas zona musim di Indonesia telah memasuki musim kemarau. Badan Pangan Nasional memastikan stok pangan dalam negeri cukup untuk menghadapi dampak El Nino.

JAKARTA, KOMPAS — El Nino bisa berdampak pada ketahanan pangan karena fenomena kurang hujan bakal melanda sebagian Pulau Jawa yang selama ini menjadi penghasil utama beras nasional. Badan Pangan Nasional memastikan stok pangan dalam negeri cukup untuk menghadapi dampak El Nino.

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) A Fachri Radjab, dalam diskusi daring, Senin (31/7/2023), mengatakan, dari 699 zona musim di Indonesia, 63 persen telah memasuki musim kemarau. "Artinya, memang (daerah) yang sudah terdampak langsung El Nino itu sekitar 63 persen wilayah zona musim tadi," kata Fachri.

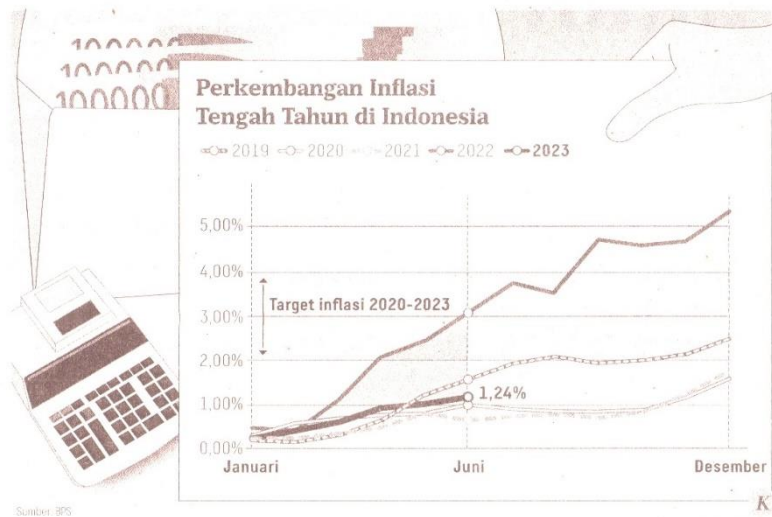
Menurut Fachri, fenomena El Nino menyebabkan musim kemarau tahun ini bakal lebih kering dibandingkan tiga tahun sebelumnya. "Jadi, ada beberapa wilayah yang memang kami prediksi intensitas hujannya itu dalam kategori rendah," ujar Fachri.

Berdasarkan perkiraan hujan bulanan BMKG, wilayah yang lebih kering dari rata-rata tahunannya meliputi sebagian besar Sumatera, termasuk Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Bengkulu, dan Lampung. Fenomena lebih kering juga diprediksi melanda hampir seluruh wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Sementara itu, untuk wilayah Kalimantan, diprediksi bakal terjadi di Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara. Adapun untuk Sulawesi meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. "Nah, itu yang berpotensi terjadi musim kering yang ekstrem," ujarnya.

Stok pangan

Untuk mengantisipasi dampak El Nino, Kepala Badan Pangan Nasional (NFA) Arief Prasetyo Adi mengatakan, mitigasi telah dilakukan sejak tahun lalu. "Untuk stok pangan, terutama komoditas strategis se-



perti beras, sampai akhir 2023 masih aman," ujarnya.

Menurut Arief, pihaknya sudah menugaskan Perum Bulog untuk mempercepat penyerapan 2,24 juta ton beras guna memenuhi stok kebutuhan masyarakat tahun ini. "Sumber utama (beras) dari produk dalam negeri, kita harus jaga di tingkat petani supaya baik dan di hilirnya inflasi terjaga karena ini berpengaruh pada daya beli masyarakat," kata Arief.

Menurut Arief, cadangan beras pemerintah (CBP) saat ini sebanyak 800.000 ton. "Presiden menargetkan pada bulan depan CBP dapat mencapai 1 juta ton," ujarnya.

Arief menambahkan, pemerintah akan melanjutkan program bantuan pangan untuk 21,3 juta keluarga penerima manfaat masing-masing 10 kilogram beras, Oktober sampai Desember 2023. Selain mengamankan stok beras, pemerintah juga memitigasi untuk memperpanjang umur simpan beberapa komoditas, seperti ayam dan daging ruminansia.

Untuk komoditas hortikultura, kata Arief, masih perlu ca-

dangan lebih banyak lagi. Pemerintah, antara lain, menyiapkan *urban farming* (pertanian di kota) untuk memastikan tetap bisa menanam saat El Nino melanda. "Gerakan pangan murah juga dilakukan setiap saat, memindahkan stok dari (daerah) surplus ke defisit itu dilakukan setiap hari. Itu tidak boleh selesai, tidak boleh putus," jelas Arief.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Suharyanto mengimbau agar masyarakat di Indonesia memastikan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan selama kemarau yang lebih kering. Ketersediaan air harus dipastikan di wilayah-wilayah yang berpotensi mengalami kekeringan lebih panjang seperti di Pulau Jawa dan wilayah lainnya. "Sebetulnya di Pulau Jawa ini diprediksi akan mengalami kekeringan yang cukup signifikan," katanya.

Selain ketersediaan air, BNPB juga mengantisipasi risiko kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Menurut Suharyanto, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2020, ada

enam provinsi prioritas untuk mitigasi karhutla, yakni Sumatera Selatan, Riau, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah.

Waspada inflasi

Meski kondisi ekonomi domestik saat ini relatif stabil, potensi terjadinya gejolak harga pangan dan tekanan inflasi tahun ini tetap diwaspadai. Pasokan komoditas pangan berisiko terganggu akibat keputusan Rusia menarik diri dari Inisiatif Biji-Bijian Laut Hitam dan fenomena El Nino yang mengancam gagal panen di dalam negeri.

Pemerintah menambah upaya pengendalian inflasi dengan memberikan insentif fiskal bagi sejumlah daerah. Dana itu wajib diputar kembali untuk memperkuat daya beli masyarakat di tengah risiko kenaikan inflasi.

Menteri Keuangan Sri Muliyani, Senin (31/7), mengatakan, kondisi perekonomian Indonesia saat ini masih relatif stabil dan kuat di tengah melambatnya ekonomi mayoritas negara di dunia. Meski demikian, pemerintah tetap mewaspadai

dampak ketidakpastian perekonomian global, khususnya terhadap harga komoditas pangan dan risiko tekanan inflasi.

Ada dua faktor risiko terbesar yang dinilai bisa mengganggu pasokan pangan dunia tahun ini. Pertama, keputusan Rusia untuk mengakhiri kesepakatan Inisiatif Biji-Bijian Laut Hitam atau Black Sea Grain Initiatives pada Juli 2023.

Langkah Rusia itu dinilai akan kembali mengisok pasokan komoditas gandum dan biji-bijian serta kembali mendorong inflasi pangan dunia. Indonesia sebagai importir gandum otomatis akan ikut terdampak seperti tahun lalu.

Faktor kedua adalah ancaman siklus El Nino yang berpotensi menyebabkan kekeringan dan gagal panen. "Ini berarti pada paruh kedua tahun ini kita akan sangat dipengaruhi ketidakpastian dari pasokan dan harga komoditas. Kondisinya mirip tahun 2022, ditambah dengan ancaman El Nino. Ini patut kita waspadai," kata Sri Muliyani.


Guna menghadapi potensi kenaikan inflasi dan mendorong kebijakan pengendalian inflasi yang lebih optimal, pemerintah menyiapkan insentif fiskal Rp 1 triliun bagi pemerintah daerah yang dinilai berhasil mengendalikan inflasi. Insentif akan diberikan tiga kali tahun ini dan hanya boleh digunakan untuk mendukung kebijakan stabilisasi harga.

Menurut ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Esther Sri Astuti, kenaikan inflasi sulit dihindari di tengah gangguan pasokan, sementara laju permintaan terus meningkat. Ia memperkirakan, laju inflasi nasional tetap berada dalam koridor target pemerintah, yaitu 3 persen plus minus 1 persen.

"Namun, yang perlu diperhatikan itu kenaikan inflasi regional. Apalagi, secara mendasar, ada daerah yang biaya hidupnya memang sudah tinggi karena perbedaan biaya input dan transportasi yang sudah tinggi," ujarnya. (AIK/AGE)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	OJK Tingkatkan Akses Pendanaan Petani Sawit	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	10	
Author	Try/E-3	

OJK Tingkatkan Akses Pendanaan Petani Sawit

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) berupaya meningkatkan kesejahteraan petani sawit melalui perluasan pembiayaan perbankan dengan skema pendanaan yang inovatif dan *feasible*, yang diharapkan juga bisa meningkatkan produksi sawit nasional.

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengatakan peningkatan akses keuangan para petani sawit diperlukan. "Karena ini merupakan skema pembiayaan berkelanjutan dan menopang tiga pilar dari *sustainable finance*, yaitu peningkatan kesejahteraan, melindungi lingkungan hidup, dan untuk pertumbuhan ekonomi," kata Mahendra saat bertemu dengan para petani kelapa sawit di Desa Bumi Harapan, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan, kemarin.

Ini merupakan rangkaian kegiatan OJK mendukung pembiayaan petani serta peningkatan produktivitas sektor perkebunan kelapa sawit, yang sebelumnya telah dilaksanakan pada Maret 2023 di Pekanbaru, Riau.

Kelapa sawit ini menjadi penentu dan penopang kuat saat melalui masa pandemi karena Indonesia merupakan negara produsen minyak sawit terbesar di dunia. Minyak kelapa sawit Indonesia mendominasi kebutuhan minyak nabati global dan belum tergantikan hingga saat ini.

"Sehingga perlu didorong produktivitas dan dibantu pembiayaannya," kata Mahendra.

Sebagai komoditas strategis Indonesia, kelapa sawit merupakan andalan neraca perdagangan nasional yang berkon-

tribusi 13,5% terhadap ekspor nonmigas serta menyumbang 3,5% total PDB Indonesia.

Dalam kesempatan itu, diserahkan penyaluran kredit/pembiayaan oleh BPD Sumsel Babel, Bank BRI, dan Bank Mandiri kepada perwakilan petani kelapa sawit di Desa Bumi Harapan, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan, dengan total kredit sebesar Rp273 miliar.

Agus Setiyono, yang mewakili kelompok petani dari Koperasi Mekar Abadi Mandiri yang beranggotakan 326 orang, mengapresiasi upaya OJK yang memberikan kemudahan akses pembiayaan kepada petani sawit. "Dukungan ini sangat membantu proses pembangunan kebun plasma sehingga menghasilkan TBS (tandan buah segar)," kata Agus. (Try/E-3)

INGKAN KEPADA PE DI SUMATERA




ANTARA/NOVA WAHYUDI

PEMBIAYAAN PETANI SAWIT: Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar (kiri) dan Bupati Ogan Komering Ilir (OKI) M Iskandar (tengah) berbincang dengan petani penerima bantuan saat acara peningkatan dukungan pembiayaan perbankan kepada petani kelapa sawit di Desa, Bumi Harapan, Teluk Gelam, Kabupaten OKI, Sumatra Selatan, kemarin. OJK terus berupaya meningkatkan kesejahteraan petani sawit melalui perluasan pembiayaan perbankan dengan skema pendanaan yang inovatif dan terjangkau.

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	El Nino Menyapu 63% Wilayah RI	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	14	
Author	Lailatul Anisah	

■ IKLIM

El Nino Menyapu 63% Wilayah RI

JAKARTA. Musim kemarau panjang atau El Nino telah melanda Indonesia. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebut 63% wilayah di Indonesia sudah terdampak El Nino.

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim BMKG, A. Fachri Radjab menjelaskan, posisi geografis Indonesia cukup unik karena diapit dua samudra. Alhasil, saat musim El Nino tiba ada wilayah yang akan terdampak kekeringan ekstrem dan satu wilayah lain-

BMKG prediksi puncak El Nino terjadi pada Agustus dan September 2023.

nya justru akan banjir.

Kemudian dalam kaitannya dengan iklim, BMKG telah membuat zona musim. Mereka mengategorikan zona musim ini ada 669 zona.

"Sudah ada 63% dari 669 zona ini sudah masuk musim kemarau. Artinya sebanyak 63% kita sudah terdampak langsung El Nino," jelas Fachri, Senin (31/7).

Ia menjelaskan, Indonesia mengalami El Nino terakhir

pada tahun 2019. Namun BMKG memprediksi El Nino yang akan terjadi pada tahun ini akan lebih kering dibandingkan 2019.


Adapun daerah yang berpotensi mengalami kekeringan ekstrem di antaranya adalah sebagian besar Pulau Sumatra dan Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. "Kita perkirakan puncaknya terjadi pada Agustus dan September tahun ini," jelas Fachri.

Salah satu dampak yang paling diwaspadai dari El Nino ini adalah terganggunya pasokan pangan. Kendati demikian, Badan Pangan Nasional (Bapanas) memastikan stok pangan dalam negeri cukup untuk menghadapi dampak El Nino.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi mengatakan, untuk komoditas beras, Bapanas telah menugaskan Bulog untuk mempercepat penyerapan 2,4 juta ton beras untuk kebutuhan masyarakat tahun ini.

Arief melaporkan cadangan beras pemerintah (CBP) saat ini sudah mencapai 800.000 ton. Adapun CBP ditargetkan dapat mencapai 1 juta ton pada bulan depan.

Lailatul Anisah

Title	Belatung Membawa Berkah	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	1 Part 1	
Author	Bambang Arifianto/PR	

Belatung Membawa Berkah



BAMBANG ARIFANTO/"PR"

WADAH berisi belatung yang dibudidayakan dan dimanfaatkan sebagai pakan dan pupuk diperlihatkan dalam acara Pasar Hejo Kota Baru Parahyangan 2023 di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Minggu (30/7/2023).*

BAGI sejumlah orang, belatung merupakan hewan yang menjijikkan. Keberadaannya identik dengan bangkai dan segala yang membusuk. Namun, hal itu tak berlaku bagi Asep Saefulloh, Ketua Paguyuban Saung Maggot Kabupaten Bandung Barat. Asep justru membudidayakan belatung dan memanfaatkan untuk mengolah sampah organik hingga membuat pakan ternak.

Asep memperlihatkan beberapa belatung yang bergeliat di dalam wadah plastik. Di dekatnya, terdapat wadah-wadah lain yang tergeletak di sebuah rak. Wadah-wadah tersebut menunjukkan perkembangan belatung. Masing-masing wadah berisi bayi larva, larva dewasa, belatung.

"Pembudi daya maggot (belatung) ini sangat mulia karena yatim piatu kita urus," kata Asep kepada "PR" sembari tertelak, Minggu (30/7/2023) siang.


Asep saat itu mengikuti kegiatan Pasar Hejo, Kota Baru Parahyangan, Padalarang, KBB. Di sana, ia menampilkan hewan budi dayanya itu serta produk-produk paguyuban tersebut.

Anak belatung memang ditinggalkan induknya, yakni lalat jantan dan betina menjelang kemunculannya sebagai telur. Lalat jantan bakal mati setelah kawin dengan lalat betina. Begitu pula dengan lalat betina: mati setelah bertelur.

Asep mendapatkan manfaat ekonomi melalui budi daya belatung. Salah satunya, belatung-belatung tersebut bisa menjadi solusi persoalan sampah dengan mereduksinya.

Dengan menebar belatung usia 7-18 hari, tumpukan

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)

Title	Belatung Membawa Berkah	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	1 Part 2	
Author	Bambang Arifianto/PR	

Belatung Membawa

(Sambungan dari hal. 1 kol. 5)

sampah organik bisa dikurangi karena dimakan hewan tersebut. Sampah yang bisa dikonsumsi belatung per hari mencapai minimal 20 kilogram dan maksimal 40 kilogram.

Tak ayal, produksi sampah organik yang dihasilkan warga bisa menyusut apabila menggunakan belatung. Untuk sampah yang tersisa atau tak dimakan belatung, nantinya akan bercampur kotoran hewan itu dan menjadi pupuk organik. Pupuk tersebut bisa langsung dipakai atau diolah kembali agar lebih awet.

Pupuk

Pembudi daya belatung akhirnya memiliki pupuk alami untuk dipakai bagi tanaman-tanamannya, termasuk bahan pangan. "Jadi bisa meningkatkan ketahanan pangan," ucapnya.

Manfaat lain, yakni belatung juga bisa langsung sebagai pakan ikan dan unggas. Banyaknya manfaat belatung dari diolah menjadi pupuk hingga pakan membuat para anggota paguyuban yang beralamat di Bojongkoneng, Kecamatan Ngamprah terse-

but kecipratan rezeki. Mereka bisa mengolah dan menjual produk pupuk hingga belatungnya sendiri.

Asep mengungkapkan, budi daya belatung itu bermula ketika ia kesulitan memperoleh pakan ikan peliharaannya karena harga yang mahal. Pada sekira 2015, ia mengikuti pelatihan di kementerian pertanian hingga mendapat pengetahuan tentang manfaat belatung. Ia lantas belajar budi daya hewan itu secara autodidak hingga berhasil dan memanfaatkannya sebagai pupuk dan pakan.

Tak cuma budi daya belatung, sejumlah produk-produk organik hingga daur


ulang sampah turut ditampikan di Pasar Hejo. Salah satu yang menarik adalah Rekosistem. Perusahaan rintisan tersebut membuka *waste station* atau tempat penukaran sampah nonorganik dan minyak jelantah dalam acara itu.

Sampah dan minyak tersebut kemudian ditimbang dan ditukar menjadi poin yang bisa ditukar dengan uang elektronik. "Hasilnya (poin) muncul di aplikasi (Rekosistem)," ucap Monica, 21 tahun, sukarelawan perusahaan rintisan itu.

Sampah-sampah yang terkumpul kemudian dipilah untuk diserahkan ke tempat pengolahan sampah. Saat ini,

Rekosistem telah memiliki *waste station* di wilayah Kota Baru dan berencana membuka lagi di Taman Lalu Lintas Kota Bandung.

Opsi mengelola sampah sebetulnya melalui penanganan kreatif sebetulnya telah muncul di wilayah Bandung Raya. Persoalannya, berpulang kepada pemerintah setempat. Masih tetap mengandalkan jurus klasik mengangkut sampah dan membuangnya di TPA Sari-mukti yang sudah padat dan banyak masalah, atau melirik cara-cara alternatif dan kreatif itu guna diterapkan dalam kebijakannya dengan konsisten. **(Bambang Arifianto/"PR")*****

Title	Harga Telur dan Ayam Belum Sesuai Acuan	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	7	
Author	Pikiran Rakyat	



DENI ARMANSYAH/KONTRIBUTOR "PR"

*PEDAGANG menimbang telur yang dia jual ditoko miliknya di Ciwastra, Kota Bandung, Selasa (6/6/2023). Harga daging dan telur ayam ras di Kota Bandung belum kunjung menyentuh harga acuan.**

Harga Telur dan Ayam Belum Sesuai Acuan

BANDUNG, (PR).-

Harga daging dan telur ayam ras di sejumlah pasar tradisional di Kota Bandung belum kunjung menyentuh acuan pembelian di tingkat konsumen berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung di sejumlah pasar tradisional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen antara Rp 38.000-Rp 42.000 per kilogram. Sementara, telur ayam ras Rp 32.000-Rp 33.000 per kilogram.

Kepala Bidang Distribusi dan Perdagangan, Pengawasan, Kemetrolagian pada Disdagin Kota Bandung, Meiwan Kartiwa menyampaikan, harga telur serta daging ayam ras tersebut merupakan angka keekonomian saat ini. Hal tersebut merujuk pernyataan Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi, saat meninjau ke Kota Bandung, beberapa waktu lalu.

"Secara singkat, harga keekonomian merupakan pertengahan di antara biaya operasional yang menjadi tanggungan peternak, dengan kemampuan konsumen," ucap Meiwan, seperti dilaporkan kontributor "PR" **Satira Yudatama**, Senin (31/7/2023).

Meiwan menuturkan, harga pakan yang tinggi tersebut, sangat berpengaruh pada harga telur dan daging ayam ras di tingkat konsumen. "Selain itu, permintaan masyarakat terhadap telur dan daging ayam ras, terbilang tinggi," ucapnya.

Ketersediaan aman

Dalam kesempatan itu, Meiwan menuturkan, ketersediaan telur dan daging ayam ras di Kota Bandung, dalam kondisi stabil. Demikian pula komoditas bahan pangan lainnya. "Bahkan, ada beberapa komoditas pangan yang harganya turun, seperti cabai merah tanjung dan bawang merah," ucap dia.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan pada Badan Pangan Nasional, Maino Dwi Hartono menyampaikan, harga telur dan daging ayam ras di tingkat konsumen yang tengah berlaku, merupakan kesetimbangan baru. "Saat ini, berbagai komponen kebutuhan peternakan mengalami kenaikan harga," ujarnya.

Sebelumnya, Maino menyampaikan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) pada Kementerian Pertanian, tengah memproses pendataan sasaran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) jagung. Program tersebut menasar peternak *layer* atau ayam ras petelur kelas UMKM, yang memiliki di bawah 11.500 ekor.

Maino mengatakan, sudah banyak masukan perihal pelaksanaan SPHP jagung pada 2023. Sepengetahuannya, Ditjen PKH pada Kementerian Pertanian, tengah mendata calon penerima manfaat.

"Penetapan sarannya tak bisa sembarangan, mesti by name by address, kemudian melalui verifikasi dan validasi dari dinas sampai tingkat kementerian," ucap Maino, Rabu (26/7/2023).***

Title	Tak Ikut Asuransi	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	4	
Author	Pikiran Rakyat	



TATI PURNAWATI/KONTRIBUTOR 'PR'
PETANI memanen padi menggunakan mesin combine harvester di Desa Pakubeureum, Kecamatan Kertajati tengah, Kabupaten Majalengka, Senin (31/7/2023). Petani pasrah menerima kerugian akibat gagal panen hingga puso karena tidak ikut Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).*

Tak Ikut Asuransi Petani Pasrah Rugi Gagal Panen

MAJALENGKA, (PR).- Petani di Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka yang padinya kekeringan serta yang terkena serangan tikus tidak ikut Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Mereka kesulitan memproses asuransi. Selain itu, pembayaran polis asuransi dinilai terlalu mahal untuk ukuran para petani yang areal sawahnya tidak terlalu luas, kurang lebih Rp 200.000 per hektare.

Sejumlah petani bahkan mengatakan, pendaftaran keikutsertaan AUTP untuk perorangan sulit dilakukan. Petani tak tahu mekanisme yang harus ditempuh untuk menjadi peserta asuransi tani, apakah kepesertaan asuransi harus dilakukan secara kelompok atau difasilitasi oleh pemerintah. Sebab selama ini asuransi difasilitasi pemerintah.

"Kami tidak mengetahui harus ke mana membayar asuransi, dan asuransi mana yang menyediakan AUTP. Jadi sulit bagi petani kalau

harus menempuh asuransi sendiri-sendiri," kata Aep, salah seorang petani, Senin (31/7/2023) seperti dilaporkan kontributor "PR" **Tati Purnawati**.

Karena hal tersebut, akhirnya banyak petani yang pasrah menerima kerugian akibat gagal panen dan puso.

Petani lain menyebutkan, proses klaim asuransi melalui Jasindo juga cukup lama. Asuransi yang harusnya sudah diterima karena pengajuan telah dilakukan pada satu musim lalu atau MT I, hingga sekarang asuransi belum diterima petani. Informasinya personil dari PT Jasindo sangat terbatas sehingga untuk survei kondisi tanaman di lapangan hingga proses pencairan asuransi terkendala.

Koordinator Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) Kabupaten Majalengka Kusnadi mengatakan, berdasarkan data per 30 Juli 2023, dari luas lahan 273 hektare di Desa Sumber Wetan, Kecamatan Jatitujuh, yang terkena se-

rangan hama tikus mencapai 40 hektare, sedangkan yang terancam 110 hektare. Untuk yang mengalami kekeringan seluas 3 hektaran dan terancam seluas 273 hektare.

Sementara itu, Koordinator PPL Kecamatan Jatitujuh Wahyudin yang memiliki data per 31 Juli 2023 menyebutkan, areal tanam yang mengalami kekeringan di Kecamatan Jatitujuh mencapai 87 hektare. Yang mengalami puso seluas 20 hektare.

"Di Desa Sumber Wetan yang mengalami gagal tanam mencapai 50 hektare," kata Wahyudin.

Bertambah

Sedangkan areal sawah yang diserang hama tikus di Desa Sumber Wetan mencapai 203 hektare. Luasan tersebut diperkirakan masih akan terus bertambah.

"Banyak faktor kenapa serangan tikus merajalela, hingga terjadi kekeringan. Di antaranya karena musim tanam yang tidak berbarengan antara petani Sumber Wetan dengan petani Indramayu.

Petani Sumber Wetan lebih dulu tanam sedangkan Indramayu lebih lambat," tutur Wahyudin.

Selain itu, faktor cuaca dan suplai air dari Bendung Rentang yang terganggu akibat proyek normalisasi Saluran Induk.


"Sebetulnya, upaya pembasmian tikus sudah dilakukan maksimal, kalau kata bahasa Sunda *mah geus beak dengkal* karena pembasmian tikus sudah dilakukan dengan beragam upaya, namun tidak membuahkan hasil," ujaranya.

Namun, menurut Wahyudin, untuk sejumlah areal masih ada harapan karena kondisi tanaman banyak yang belum bunting, dan padi bisa tumbuh lagi.

Terkait banyaknya petani yang tak ikut asuransi tani, kata dia, salah satunya karena waktu yang terbatas dan kuota AUTP dari pemerintah yang terbatas. "Kalau asuransi yang difasilitasi pemerintah pembayaran polisnya murah, tapi jika bayar perorangan lumayan mahal," katanya.***

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Antisipasi El Nino, Pemerintah Jaga Ketersediaan Air dan Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari	

Antisipasi El Nino, Pemerintah Jaga Ketersediaan Air dan Pangan

NERACA

Jakarta - Dalam upaya untuk menghadapi dampak El Nino yang puncaknya diperkirakan akan terjadi pada Agustus-September 2023, pemerintah telah mempersiapkan berbagai langkah mitigasi, terutama dalam hal ketersediaan air bersih dan ketersediaan pangan termasuk melakukan modifikasi cuaca. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Letjen TNI Suharyanto, menyatakan telah melakukan dua langkah utama dalam menghadapi fenomena El Nino ini.

"Pertama, BNPB memberikan imbauan kepada daerah-daerah yang biasanya mengalami kekeringan untuk memastikan ketersediaan air. Ini adalah langkah penting untuk memastikan masyarakat tetap memiliki akses terhadap sumber air yang cukup saat memasuki musim kemarau," ujarnya dalam Dialog Forum Merdeka Barat 9 (FMB9) yang mengusung tema "Waspada Dampak El Nino, Senin (31/7).

Lebih lanjut, Suharyanto melihat beberapa wilayah di Jawa, prediksi kekeringan cukup signifikan. Karena itu, BNPB bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air PUPR untuk menggelar operasi teknologi modifikasi cuaca. "Operasi ini bertujuan untuk mendatangkan hujan guna mengisi danau, embung, sungai, dan sumur, serta membuat sumur bor baru sehingga air dapat digunakan oleh masyarakat," imbuh dia.

Langkah kedua adalah mengantisipasi kebakaran hutan yang kerap terjadi akibat kekeringan. BNPB telah menetapkan enam provinsi prioritas untuk mitigasi kebakaran hutan, yakni Sumatera Selatan, Riau, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. "Kami juga telah mengaktifkan kembali perlengkapan yang tua dan rusak, serta menambah perlengkapan yang kurang. Jika terjadi kebakaran hutan yang besar, kami akan menggelar operasi udara menggunakan helikopter water bombing," papar Suharyanto.

Selain persiapan yang dilakukan pemerintah, dia juga menekankan peran aktif masyarakat dalam menghadapi El Nino. Edukasi tentang hemat penggunaan air, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak melakukan pembakaran hutan menjadi kunci bagi masyarakat untuk beradaptasi dengan kondisi yang semakin sulit akibat perubahan iklim.

Musim Kemarau Eksrem

Di forum yang sama, Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Indonesia (BMKG), Fachri Radjab, mengatakan bahwa Indonesia saat ini sedang mengalami musim kemarau ekstrem yang dipicu oleh fenomena El Nino. "Sejarah mencatat bahwa intensitas El Nino pernah kuat pada tahun 2015 dan lemah pada tahun 2019. BMKG memprediksi bahwa pada tahun 2023, El Nino akan mencapai puncaknya pada bulan Agustus dan September," kata dia.


Dampak El Nino mempengaruhi tiap daerah dengan karakter yang berbeda. Saat ini, sekitar 63 persen wilayah Indonesia telah memasuki musim kemarau dan terdampak El Nino. "Prediksi BMKG menunjukkan bahwa musim kemarau pada tahun ini diperkirakan lebih kering dibandingkan tiga tahun sebelumnya," lanjutnya.

Fachri menyebutkan, beberapa wilayah yang diprediksi akan mengalami curah hujan sangat rendah mencakup sebagian besar wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi Selatan, Tengah, dan Tenggara. "Bahkan, saat ini di Bali, NTB dan NTT sudah masuk dalam krisis, karena dalam catatan kami sudah 60 hari tidak turun hujan," sebut dia.

Meskipun puncak El Nino diperkirakan pada Agustus-September, pengaruhnya akan terus berlangsung hingga Desember. Oleh karena itu, kewaspadaan harus tetap dijaga dan langkah-langkah mitigasi perlu diantisipasi.

Senada dengan Suharyanto, Fachri pun menekankan pentingnya pengelolaan air tanah dalam menghadapi El Nino. Oleh karena itu, BMKG memberikan informasi ketersediaan air tanah sebagai referensi perencanaan tingkat lanjut. "BMKG berusaha menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkini tentang El Nino. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi El Nino dan memanfaatkan informasi BMKG dengan baik," papar dia.

Selain berkurangnya curah hujan, El Nino juga membawa dampak lain seperti perbedaan suhu di siang dan malam hari yang ekstrem, terutama di dataran tinggi. Karena itu, masyarakat di lingkungan perkotaan juga perlu mewaspada suhu tinggi yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. "Hemat air dan perhatikan kualitas udara menjadi langkah penting," ucapnya. ● bari

Title	DKPP Ada 375 Titik Pertanian Kota di Bandung	
Date	1 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

DKPP: Ada 375 Titik Pertanian Kota di Bandung

NERACA

Bandung - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung mengungkapkan sampai saat ini telah ada 375 titik pertanian perkotaan (urban farming) dengan program Buruan Sehat, Alami, dan Ekonomis (SAE) di Kota Bandung.

Kepala DKPP Kota Bandung Gin Gin Ginanjar mengatakan bahwa program Buruan SAE berbasis pendekatan keluarga dan rumah tangga yang berada di tingkat kewilayahan. "Mulanya sekitar September 2020 diuji coba beberapa domonstration plot (demplot) di enam wilayah Kota Bandung. Seiring waktu hingga sekarang sudah ada 375 titik Buruan SAE di Kota Bandung selama dua tahun terakhir," kata Gin Gin di Bandung, Jumat (28/7).

Bahkan, kata Gin Gin, atas perkembangannya yang pesat, Kota Bandung sempat mendapatkan penghargaan dari dunia dari Milan Urban Food Policy Pact (MUFPP) pada Oktober 2022 lalu. "Kota Bandung dianggap memiliki terobosan yang bisa ditiru oleh banyak kota dunia," ucapnya. Gin Gin mengatakan program Buruan SAE yang digulirkan pertama kali oleh almarhum Wali Kota Bandung Oded M Danial ini, bertujuan untuk menjaga ketahanan pangan Kota Bandung dan membantu mengendalikan ketersediaan pangan serta menjaga mutu pangan, terlebih sekitar 96,42 persen bahan pangan kota ini seperti beras, daging, bahan pangan, ikan, sayur, buah dipasok dari daerah lain.


Dengan semakin banyaknya penerapan Buruan SAE yang digerakkan oleh semua pihak, kata Gin Gin, setidaknya dalam tiga tahun ini, Kota Bandung berhasil menjaga ketahanan pangan.

Ke depan, Gin Gin berharap Buruan SAE semakin berkembang yang akhirnya membuat Kota Bandung mandiri dalam pasokan pangan. "Bahkan ke depannya mampu mendukung daerah lain," tuturnya.

Menanggapi hal tersebut, Asisten Daerah 2 Perencanaan dan Pembangunan Kota Bandung, Eric M Attauriq menyampaikan perlu ada kiat dan upaya dari semua warga Bandung untuk memastikan pasokan pangan tetap aman terkendali yang bisa menjaga inflasi Kota Bandung di mana Inflasi Juni 2023 secara tahunan (Year on Year/YoY) 3,80 persen.

Pasalnya, ketersediaan pangan bersama dengan daya beli masyarakat akan sangat mempengaruhi laju inflasi di sebuah wilayah, terlebih dampak dari pasca COVID-19 dan geopolitik dunia.

"Maka dari itu, hal yang jadi utama adalah ketahanan pangan. Karenanya kami berharap dukungan dari para warga yang menjalankan Buruan SAE bisa semakin ditingkatkan, sehingga target ketahanan pangan di Kota Bandung bisa terwujud," ucapnya. ● ant

Title	Ekonomi Syariah dan Ketahanan Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	1 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	1	
Author	Agus Yuliawan	

Ekonomi Syariah dan Ketahanan Pangan

Oleh : Agus Yuliawan
(Pemerhati Ekonomi Syariah)

Kebijakan ketahanan pangan saat ini menjadi kebijakan nasional pemerintah Indonesia. Hal ini tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah “kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan”.

UU Pangan bukan hanya berbicara tentang ketahanan pangan, namun juga memperjelas dan memperkuat pencapaian ketahanan pangan dengan mewujudkan kedaulatan pangan (*food sovereignty*) dengan kemandirian pangan (*food resilience*) serta keamanan pangan (*food safety*). “Kedaulatan Pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal”.


Lantas dengan adanya kebijakan ketahanan pangan sejauhmana peran dari ekonomi syariah ?

Tentang ketahanan pangan banyak hal yang bisa dikembangkan ekonomi syariah, karena ekonomi syariah berlaku universal dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam kegiatan ekonomi dan keuangan. Maka dari itu ekonomi syariah bisa berpartisipasi dalam ketahanan pangan. Seperti pemanfaatan lahan - lahan wakaf yang bisa di produktifkan untuk pertanian, peternakan, dan perkebunan. Selama ini wakaf - wakaf tanah banyak yang belum di produktifkan secara proposional dengan baik adanya program ketahanan pangan bisa dimaksimalkan.

Memaksimalkan lahan wakaf juga harus di dukung juga dengan keuangan syariah dengan membuat produk - produk investasi. Dengan demikian akan banyak keterlibatan dari masyarakat yang tertarik dalam berinvestasi di sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan lain - lain. Dengan ketahanan pangan dalam perspektif ekonomi syariah akan menyatukan antara sektor riil dan keuangan syariah. Sekaligus juga memiliki manfaat yang sangat besar dalam mendorong kesejahteraan masyarakat penyerapan tenaga kerja di daerah dan pedesaan.

Maka terkait relasi ekonomi syariah dan ketahanan pangan diperlukan banyak inovasi - inovasi yang lebih atraktif dan mampu mendorong partisipasi masyarakat secara luas untuk terlibat. Ekonomi Islam mengajarkan bangunan relasi manusia dengan alam secara harmonis melalui kelestarian alam. Ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dan kebijakan terkait krisis ketahanan pangan.

Selain itu, pembangunan pertanian sangat terkait dengan ekonomi syariah karena kekuatannya terletak pada sektor ekonomi riil, dan peran vitalnya dalam mencapai hampir semua komponen maqashid Al-Syariah. Maka dari itu banyak potensi ekonomi dan keuangan syariah untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui pendekatan seperti halnya memperluas akses ke pembiayaan dan membiayai proyek-proyek infrastruktur pertanian. Tentunya melalui akad yang membawa pada sistem keuangan dan ekonomi yang adil.

Title	STABILITAS PASOKAN DAN HARGA PANGAN	
Date	1 Agustus 2023	
Media	Neraca	
Page	1	
Author	Neraca	



NERACA/Anaraloty/Asep Fathurahman/rwa

STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN : Pekerja mengangkut stok beras kualitas medium kemasan 5 kilogram di gudang Bulog Serang, Banten, Senin (31/7/2023). Perum Bulog bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional menyiapkan 2 ton beras kualitas medium kemasan 5 kilogram yang dijual seharga Rp41.500 (Rp8.300/kg) untuk keperluan stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) guna mencegah terjadinya gejolak harga beras.